

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi), Edisi Revisi 2013 yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian.¹ Penelitian ini membahas mengenai “Upaya Penanggulangan Dampak Psikologis Pelaku Perjudian Qiu-Qiu di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. Pada proses penelitian yang ingin penulis lakukan, telah melalui tahap pertama yaitu memilih masalah. Pada tahapan kedua peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.²

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi 2013* (Parepare, STAIN Parepare, 2013), h. 27.

² Sudarwan danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Social, Pendidikan, Dan Humaniora)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 51.

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Sedangkan untuk waktu penelitian kurang lebih dua bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan peneliti dan mengikuti kalender akademik dalam menyelesaikan pendidikan strata satu.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada kajian tentang “Upaya Penanggulangan Dampak Psikologis Pelaku Perjudian Qiu Qiu Di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dengan mengambil bentuk kata-kata atau gambar

³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: Uin Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010), h. 175.

daripada angka-angka.⁴ Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Penulis memilih data kualitatif, karena penulis ingin mengambil data sesuai dengan tema penelitian penulis yang berfokus pada upaya penanggulangan dampak psikologis pelaku perjudian qiu qiu di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas. Adapun sumber data dari penelitian ini.

3.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.⁵ Sumber data ini bisa diresponden atau subyek penelitian, dari hasil penelitian, dari hasil penelitian kuesioner, wawancara dan observasi. Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti mengambil data dari beberapa masyarakat yang ada di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 8 orang pelaku perjudian, tokoh

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h.3 .

⁵Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h.41.

agama dan tokoh masyarakat di Desa Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan, atau data yang diambil dari kajian pustaka yang ditulis oleh para pakar yang hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan masalah penelitian.⁶ Maka dari itu, dalam pembuatan skripsi ini peneliti mengambil data dari beberapa buku *reference*, dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Pengamatan/Observasi

Pada penelitian lapangan ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Teknik observasi yang dilakukan dengan cara berkunjung atau datang langsung ke rumah warga yang pernah melakukan perjudian qiu-qiu dan warga yang tidak pernah melakukan perjudian, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perjudian dan dampak psikologisnya serta tanggapan mereka mengenai perjudian qiu-qiu.

⁶Ardial, *Penelitian Komunikasi* (Cet.2 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.360.

3.5.2 Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Lalu teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi langsung dari informan mengenai suatu permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Adapun yang dapat di wawancarai adalah tokoh masyarakat, tokoh agama dan pelaku perjudian qiu-qiu.

3.5.3 Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Dan ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.⁷

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan peneliti tak akan berguna jika tidak dianalisis. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok, serta disaring

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

sedemikian rupa untuk menjawab masalah dan disimpulkan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan. Redaksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman), pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasi proses terus- menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

3.6.2 Model Data/Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tujuan pekerjaan kita, kita menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk menarik

informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang pratik, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada catatan lapangan, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan dan pengalaman peneliti tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.